



**CHINA THE 'SAVIOUR' OF RUSSIA: PENGARUH  
IDENTITAS KOLEKTIF ANTI-BARAT TERHADAP  
KEBIJAKAN LUAR NEGERI CINA MENGENAI HUBUNGAN  
CINA-RUSIA DALAM MERESPON PERANG UKRAINA-  
RUSIA 2022**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan  
Menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Muchammad Alviano Syaich Adzikri**

**14050119130082**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG  
2023**

## Halaman Pengesahan

Judul Skripsi : China The Saviour of Russia: Pengaruh Identitas Kolektif Anti-Barat Terhadap Kebijakan Luar Negeri Cina Mengenai Hubungan Cina-Rusia Dalam Merespon Perang Ukraina-Rusia 2022

Nama Penyusun : Muchammad Alviano Syaich Adzikri

Departemen : Hubungan Internasional

Semarang, 02 Januari 2024

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.

NIP 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP 196908221994031003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S

Dosen Penguji

1. Muhammad Faizal Alfian, S.I.P., M.A.,

2. Muhammad Faiq Adi Pratomo, S.I.P., M.Sc.,

(  )  
(  )  
(  )  
(  )



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Muchammad Alviano Syaich Adzikri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130082
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 02 Juni 2000
4. Departemen / Program Studi : S1- Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Zebra Dalam 2 No. 18, Pedurungan Kidul, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :  
CHINA THE 'SAVIOUR' OF RUSSIA: PENGARUH IDENTITAS KOLEKTIF ANTI-BARAT  
TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI CINA MENGENAI HUBUNGAN CINA-RUSIA DALAM  
MERESPON PERANG UKRAINA-RUSIA 2022

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tullsan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 02 Januari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

Dr. Reni Windiani, M.S.

Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. (

Ketua Program Studi

Dr. Reni Windiani, M.S.

## HALAMAN MOTTO

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(Q.S. Al-Insyirah 5-6)

## Kata Pengantar

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah dan karunia-Nya yang selalu hadir selama pengerjaan skripsi ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa saya limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta inspirasi dalam pengerjaan skripsi. Adapun skripsi yang berjudul “*China The Saviour of Russia: Pengaruh Identitas Kolektif Anti-Barat Terhadap Kebijakan Luar Negeri Cina Mengenai Hubungan Cina-Rusia Dalam Merespon Perang Ukraina-Rusia 2022*” yang ditulis untuk memenuhi persyaratan kelulusan perkuliahan strata satu ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak lain, beberapanya di antaranya adalah:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Muhammad Al Kanang dan Ibunda Ulul Intan Hidayah, yang selalu mendukung penulis secara lahir dan batin sejak awal saya lahir hingga saat ini
2. Adik dan Kakak penulis, yaitu Muchammad Dandy Boy Alexandro, Angel Lavly Sabrina, Cairo Adam Fahreza dan Naureen Fii Amanilah yang telah memberikan bantuan moral dan semangat untuk segera menyelesaikan studi.
3. Bapak. Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S., selaku Dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan skripsi

5. Bapak Marten Hanura, S.IP., M.A., selaku Dosen pembimbing 2 yang juga selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A., selaku dosen wali dan juga dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis serta memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Faiq Adi Pratomo, S.I.P., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis serta memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Diponegoro, khususnya Departemen Hubungan Internasional yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman Pempek Sakura yang telah memberikan semangat dan motivasi yang sangat besar kepada penulis.
10. Seluruh teman perkuliahan dan perjuangan skripsi seperti Radja, Andana, Hanif, Rafly, Adent, Boni dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung serta menemani penulis dalam pengerjaan skripsi pada kali ini

**CHINA THE ‘SAVIOUR’ OF RUSSIA: PENGARUH IDENTITAS  
KOLEKTIF ANTI-BARAT TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
CINA MENGENAI HUBUNGAN CINA-RUSIA DALAM MERESPON  
PERANG UKRAINA-RUSIA 2022**

**Abstrak**

Perang Ukraina-Rusia tahun 2022 menjadi topik peristiwa yang mengguncang dunia. Banyak pihak yang kemudian mengecam invasi Rusia terhadap Ukraina, terutama negara-negara Barat. Barat dan sekutunya sepakat untuk menjatuhkan sanksi dan embargo kepada Rusia sehingga Rusia menjadi “terisolasi” dan melemah. Cina kemudian hadir dan menjadi “penyelamat” Rusia dengan terus memperkuat hubungan kedua negara. Rasa tidak setuju dan tidak suka terhadap Barat atau rasa sentimen anti-Barat menjadi alasan utama tindakan Cina. Hal ini kemudian memunculkan pertanyaan bagaimana pengaruh sentimen anti-Barat ini dalam kebijakan luar negeri Cina terhadap Rusia dalam perang Ukraina-Rusia 2022.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana sentimen anti-Barat mempengaruhi kebijakan luar negeri Cina yang memutuskan untuk membantu Rusia dalam perang Ukraina-Rusia 2022. Penelitian menggunakan konsep identitas kolektif sebagai turunan dari teori konstruktivisme dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan identitas kolektif sentimen anti-Barat dalam hubungan Cina-Rusia yang menjadikan visi dan tujuan Cina dan Rusia sejalan. Cina dan Rusia memandang diri mereka sebagai kelompok yang berbeda dari Barat. Hal ini kemudian memudahkan bagi kedua negara untuk saling bahu-membahu dalam menjalankan kebijakan luar negerinya dan untuk membendung pengaruh Barat. Barat yang menjadi ‘musuh bersama’ berhasil membuat Cina-Rusia untuk bekerja sama lebih intens terutama saat perang Ukraina-Rusia 2022 berlangsung.

*Keywords:* Pengaruh, Sentimen-anti Barat; Barat, Cina-Rusia

**CHINA THE ‘SAVIOUR’ OF RUSSIA: ANTI-WEST COLLECTIVE  
IDENTITY AND ITS INFLUENCE ON CHINESE FOREIGN POLICY  
REGARDING CHINA-RUSSIAN RELATIONS IN RESPONSE TO THE  
UKRAINE-RUSSIAN WAR 2022**

**Abstract**

The Ukraine-Russia war in 2022 has become a world-shaking event. Many parties have condemned Russia's invasion of Ukraine, especially Western countries. The West and its allies agreed to impose sanctions and embargoes on Russia, leading to its isolation and weakening. China then emerged as the "savior" of Russia by continuously strengthening their bilateral relations. Disapproval and resentment towards the West or anti-Western sentiment became the primary reasons for China's actions. This raises the question of how this anti-Western sentiment influences China's foreign policy towards Russia in the 2022 Ukraine-Russia war. Based on this, research was conducted to examine how anti-Western sentiment affects China's foreign policy in deciding to assist Russia in the 2022 Ukraine-Russia war. The research utilizes the concept of collective identity as a derivative of constructivist theory, employing a descriptive method. The research results indicate a commonality in the collective identity of anti-Western sentiment in the China-Russia relationship, aligning the visions and goals of both countries. China and Russia see themselves as distinct from the West, facilitating mutual cooperation in their foreign policies to counter Western influence. The common "enemy" in the West successfully encourages China and Russia to collaborate more intensively, especially during the ongoing Ukraine-Russia war in 2022.

Keywords: Influences, Anti-Western sentiment, West, China-Russia



## Daftar Isi

### Table of Contents

Halaman Pengesahan.....	i
Surat Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah .....	ii
Halaman Motto.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Grafik.....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Akademis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran Konseptual .....	8
1.5.1. Identitas Kolektif .....	11
1.6. Definisi Konseptual.....	15
1.6.1. Kebijakan luar negeri .....	15
1.6.2. Sentimen .....	17
1.6.3. Anti-barat.....	17
1.7. Definisi Operasional .....	18
1.7.1. Kebijakan Luar Negeri .....	18
1.7.2. Sentimen .....	19
1.7.3. Anti-barat.....	19
1.8. Argumen Penelitian.....	20
1.9. Metode Penelitian.....	21

1.9.1. Tipe Penelitian .....	21
1.9.2. Subjek Penelitian .....	21
1.9.3. Situs Penelitian .....	21
1.9.4. Sumber Data.....	22
1.9.5. Jenis Data.....	22
1.9.6. Teknik Analisis Data .....	22
BAB II .....	23
Hubungan Bilateral Cina-Rusia.....	23
2.1. Cina dan Rusia.....	23
2.1.1. Sebelum Perang Dingin .....	23
2.1.2. Setelah Perang Dingin .....	29
2.2. Kebijakan Cina Terhadap Rusia dalam Krisis Ukraina-Rusia .....	39
2.2.1. Kebijakan Luar Negeri Perekonomian Cina.....	40
2.2.2. Kebijakan Luar Negeri Pertahanan Cina .....	45
2.2.3. Kebijakan Luar Negeri Propaganda Cina .....	48
BAB III .....	50
ANALISIS PENGARUH IDENTITAS KOLEKTIF SENTIMEN ANTI-BARAT TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI CINA TERHADAP RUSIA .....	50
3.1. Sentimen anti-Barat di Cina dan Rusia.....	51
3.1.1. Di Cina.....	51
3.1.2. Di Rusia .....	58
3.2. Sentimen Anti-Barat Sebagai Identitas Kolektif .....	63
3.2.1. Saling ketergantungan .....	64
3.2.2. Kesamaan nasib .....	66
3.2.3. Homogenitas.....	71
3.2.4. Self restraint.....	75
3.3. Pengaruh Identitas Kolektif Anti-Barat terhadap Kebijakan Luar Negeri Cina .....	77
BAB IV.....	89
PENUTUP .....	89
4.1 Kesimpulan .....	89
4.2 Saran .....	90
Daftar Pustaka.....	92

## **Daftar Gambar**

<b>Gambar 1.1.</b> Peta Geografis Cina dan Rusia.....	01
<b>Gambar 2.1.</b> Skala Prioritas Hubungan Diplomatik Cina.....	37

## Daftar Tabel

<b>Tabel 2.1.</b> Kebijakan Luar Negeri Cina-Rusia Tahun 2015-2021.....	38
---	----

### **Daftar Grafik**

<b>Grafik 2.1.</b> Grafik Perekonomian Cina-Rusia 2022-2023.....	43
<b>Grafik 2.2.</b> Grafik Pembelian Energi Cina ke Rusia.....	44
<b>Grafik 2.3.</b> Grafik Perdagangan Cina-Rusia pada berbagai komoditas.....	46
<b>Grafik 2.4.</b> Grafik Ekspor Teknologi <i>Integrated Circuits</i> dan Semikonduktor...	48
<b>Grafik 2.5.</b> Grafik Ekspor Alumina Cina-Rusia.....	49